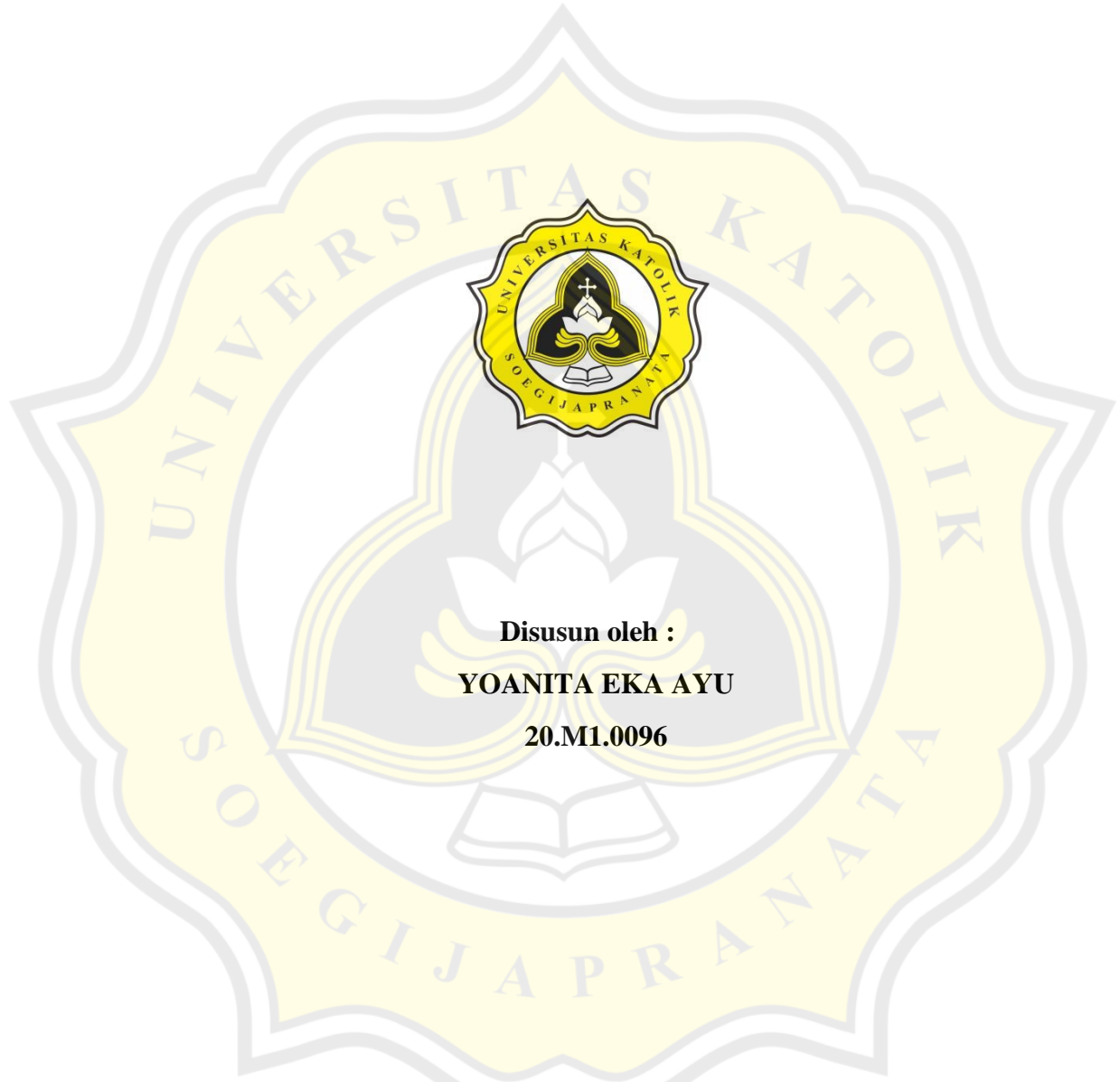


SKRIPSI

**MANAJEMEN KOMUNIKASI KRISIS BPBD KABUPATEN MALUKU
TENGAH DALAM MELAKUKAN PENANGGULANGAN BENCANA
ALAM TAHUN 2020-2023**



**Disusun oleh :
YOANITA EKA AYU
20.M1.0096**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

**MANAJEMEN KOMUNIKASI KRISIS BPBD KABUPATEN MALUKU
TENGAH DALAM MELAKUKAN PENANGGULANGAN BENCANA
ALAM TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah
satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu
Komunikasi**



YOANITA EKA AYU

20.M1.0096

Dosen Pembimbing :

Drs.Andreas Pandiangan, M.Si

Fidelis Aggiornamento Saincio, S.Fil., M.I.Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

MANAJEMEN KOMUNIKASI KRISIS BPBD KABUPATEN MALUKU TENGAH DALAM MELAKUKAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TAHUN 2020-2023

Yoanita Eka Ayu
Universitas Katolik Soegijapranata
2024

Kabupaten Maluku Tengah (Malteng) merupakan daerah yang rawan terhadap potensi bencana yang tinggi. Rawan bencana disebabkan oleh kondisi geografis Malteng yang 95,8% berupa perairan dan terletak dilempeng tektonik yang bergerak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen komunikasi krisis yang dilakukan oleh BPBD Malteng dalam penanggulangan bencana alam tahun 2020-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menggunakan teknik pengambilan data yang meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi. Informan kunci dalam wawancara ini yaitu Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik dan Bidang Kesiapsiagaan dan Pencegahan BPBD Malteng yang dianggap mengetahui terkait dengan pelaksanaan kehumasan dalam manajemen komunikasi krisis dan penanggulangan bencana. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BPBD Malteng melakukan fungsi keempat kehumasan dalam kegiatan manajemen komunikasi dengan menerapkan Permenpan dan RB No. 30 Tahun 2011 untuk melakukan manajemen komunikasi krisis. Manajemen komunikasi krisis yang dilakukan oleh BPBD Malteng menggunakan tiga tahapan yaitu pra krisis meliputi langkah mitigasi, kesiapsiagaan dan peringatan dini melalui media dan secara langsung. Saat bencana melakukan tanggap darurat dengan menurunkan Tim Kaji Cepat dan TRC. Pasca krisis dilakukan dengan *monitoring* dan pendataan rehabilitasi dan rekonstruksi. BPBD Malteng melakukan penanggulangan bencana dengan menerapkan UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Hasil penelitian menyarankan khususnya BPBD Kabupaten Maluku Tengah untuk dapat mempertahankan pelaksanaan manajemen komunikasi krisis penanggulangan bencana dengan cepat dan tepat.

Kata Kunci : BPBD Kabupaten Malteng, Kehumasan, Manajemen Komunikasi Krisis, Penanggulangan Bencana.

ABSTRACT

CRISIS COMMUNICATION MANAGEMENT OF THE CENTRAL MALUKU DISTRICT BPBD IN CONDUCTING NATURAL DISASTER MANAGEMENT IN 2020-2023

Yoanita Eka Ayu
Soegijapranata Catholic University
2024

Central Maluku Regency (Malteng) is an area prone to high disaster potential. It is prone to disasters due to the geographical condition of Malteng, which is 95.8% water and located on a moving tectonic plate. The purpose of this research is to find out the crisis communication management carried out by BPBD Malteng in natural disaster management in 2020-2023. This research method uses qualitative methods. The qualitative method uses data collection techniques which include interviews, documentation and observation. The key informants in this interview are the Head of the Emergency and Logistics Division and the Preparedness and Prevention Division of BPBD Malteng who are considered to know related to the implementation of public relations in crisis communication management and disaster management. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results of this study indicate that BPBD Malteng performs the fourth function of public relations in communication management activities by implementing Permenpan and RB No. 30 of 2011 to carry out crisis communication management. Crisis communication management carried out by BPBD Malteng uses three stages, namely pre-crisis including mitigation, preparedness and early warning steps through the media and directly. During a disaster, emergency response is carried out by deploying a Rapid Assessment Team and TRC. Post-crisis is carried out by monitoring and collecting data on rehabilitation and reconstruction. BPBD Malteng conducts disaster management by implementing Law Number 24 of 2007 concerning Disaster Management. The results of the study suggest that especially the BPBD of Central Maluku Regency to be able to maintain the implementation of disaster management crisis communication management quickly and accurately.

Keywords: BPBD Malteng Regency, Public Relations, Crisis Communication Management, Disaster Management.